SKRIPSI

ANALISIS AKUNTANSI PADA UMKM PENGOLAHAN GULA AREN DI DESA RAMBAH TENGAH BARAT KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

Disusun d<mark>an</mark> Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Me<mark>nda</mark>patkan Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau



RITA PURWATI NPM. 165310589

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU 2021



<u>UNIVERSITAS ISLAM RIAU</u> FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rita Purwati

NPM : 165310589

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi S1

Judul Skripsi : Analisis Akuntansi Pada Umkm Pengolahan Gula Aren Di Desa

Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan

Hulu

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. H. Abrar, SE., M.Si, Ak., CA.

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru.Riau. Indonesia - 28284

Telp +62761 674674 Fax +62761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Web : www.c.uir.id

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : RITA PURWATI

NPM : 165310589

Hari/Tanggal : Rabu, 21 April 2021

Judul : Analisis Akuntansi Pada UMKM Pengolahan Gula Aren Di Desa

Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Sidang dibuka Abrar, Dr., SE., M.si, Ak., CA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Sa <mark>ran</mark> Tim Penguji	Pemeriksaaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Burhanudin, S <mark>E., M.Si</mark> 1 Judul, Alasan Judul	Sudah diperbaiki	LBM	, _
	2 Konsep Dasar Akuntansi	Sudah diperbaiki	Halaman 10	pm
2	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA. 1 Ambil Analisis Sejenis 2 Telaah Pustaka, Ref 2011 keatas 3 Hipotesis selaraskan dengan rumusan masalah 4 Daftar Pustaka ikuti panduan	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 4 BAB 2 Terlihat di halaman 31 Daftar Pustaka	

Mengetahui

Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui

Pembimbing

Dr. Hi. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Sufa

Abrar, Dr., SE., M.si, Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru.Riau. Indonesia - 28284

Telp +62761 674674 Fax +62761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Web : www.c.uir.id

NOTULENSI SEMINAR HASIL

Nama Mahasiswa : RITA PURWATI

NPM : 165310589

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021

Judul : Analisis Akuntansi Pada UMKM Pengolahan Gula Aren Di Desa

Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Sidang dibuka Abrar, Dr., SE., M.si, Ak., CA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Sar <mark>an</mark> Tim Penguji	Pemeriksaaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA 1 Perbaiki Abstrak 2 Pembahasan tentang biaya yang dikeluarkan tambahkan pembahasan bahan baku nira	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Diabstrak Pembahasan	Alexand.
2	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak 1 Perhitungan Laba Rugi	Sudah dip <mark>erbai</mark> ki	Pembahasan	Ruk

Mengetahui

Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui

Pembimbing

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Sufa

Abrar, Dr., SE., M.si, Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RITA PURWATI

NPM : 165310589

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi S1

Judul Skripsi : Analisis Akuntansi Pada UMKM Pengolahan Gula Aren Di Desa

Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Sponsor : Abrar, Dr., M.Si, Ak., CA.

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

Tanggal Catatan		Berita Acara	Paraf
Tanggar	Sponsor		Sponsor
04/01/2021	X	Data BARU	<u></u>
25/01/2021	X	- Data Bukti Kas Masuk dan Kas Keluar	
13/02/2021	X	- Data UMKM aktif Pengolahan Gula Aren	<u></u>
27/02/2021	X	- Latar belakang masalah Menguraikan Latar belakang masalah	<u></u>
09/03/2021	X	Konsep PenandinganKonsep Dasar Akuntansi	<u></u>
19/03/2021	X	 Rujuk Hasil Penelitian Terdahulu Dengan Jenis Usaha Yang Sama 	74-

03/04/2021	X	- ACC Proposal	- 14-
14/06/2021	X	- Kirim Bukti Acc Penguji Seminar Proposal	- 14-
20/06/2021	X	- BAB IV	-4-
23/06/2021	X	 Abstrak, Tujuan Penelitian Penjualan Kredit dan Pencatatan Piutang Pembelian Kredit dan Pencatatan Utang Pencatatan Persediaan dan Aset Tetap 	Jy.
03/07/2021	X	 Akibat Terhadap Kewajaran Informasi Laba Rugi Jika Gaji Tidak Diperhitungkan Walaupun Memperkerjakan Keluarga Sendiri Biaya Listrik Dipakai Dan Dibebankan Ke Unnit Usaha 	
15/07/2021	X	- ACC Seminar Hasil	-)4-

Pekanbaru, 14 Juli 2021 Wakil Dekan I

Perpustakaan Universitas Islam R

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 813/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 27 Juli 2021, Maka pada Hari Rabu 28 Juli 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi** S1 Tahun Akademis 2021/2022

1.N a m a : Rita Purwati

2.N P M : 165310589

3.Program Studi : Akuntansi S1

4.Judul skripsi : Analisis Akuntansi Pada UMKM Pengolahan Gula Aren di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan

Hulm

5.Tanggal ujian : 28 Juli <mark>2021</mark>

6. Waktu ujian : 60 menit.

7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau FEB UIR

8.Lulus Yudicium/Nilai : *Lulus (B) 68,75*9.Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji:

1. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA

2. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA

3. Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., CA

Notulen

1. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak

(Les)

Pekanbaru, 28 Juli 2021 Mengetahui Dekan,

laus m

AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU Nomor: 813 / Kpts/FE-UIR/2021

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang

- : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
- 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat

- : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
- 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
- 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI
 - a. Nomor: 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor: 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor: 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor: 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

: 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

: Rita Purwati Nama NPM : 165310589 Program Studi Akuntansi S1

Analisis Akuntansi Pada UMKM Pengolahan Gula Aren di Desa Judul skripsi

Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan

Hulu.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Lintang Nur Agia,SE., M.Acc.,Ak	Asisten Ahli C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			_	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

> AK. EKONOM Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

itetapkan di : Pekanbaru Pada Tanggal : 28 Juli 2021

Tembusan: Disampaikan pada:

: Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru 2. Yth 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

4. Yth

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Rita Purwati NPM : 165310589 Jurusan : Akuntansi / S1

: Analisis Akuntansi Pada UMKM Pengolahan Gula Aren di Desa Judul Skripsi

Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan

Hulu.

: Rabu 28 Juli 2021 Hari/Tanggal

: Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR Tempat

Dosen Pembimbing

I No L	No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
, WILL	1	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA	-	

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA	Calvatoria.	
2	Lintang Nur Agy <mark>a, S</mark> E., M.Acc., CA	A Ruk	

Hasil Seminar: *)

1. Lulus (Total Nilai

2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 72,5)

3. Tidak Lulus (Total Nilai

Mengetahui An.Dekan

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., Wakil Dekan I

Pekanbaru, 28 Juli 2021

Ketua Prodi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Rita Purwati NPM : 165310589

Judul Proposal : Analisis Akuntansi Pada UMKM Pengolahan Gula Aren di Desa

Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan

Hulu.

Pembimbing : 1. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA

Hari/Tanggal Seminar : Rabu 21 April 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut:

1.Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)

2.Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)

3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)

4.Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)

5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)

6.Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)

7.Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8.Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9.Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10.Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11.Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)

12.Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah

Penelitian *)

13.Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14.Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan <mark>pad</mark> a Se <mark>mi</mark> nar	Tanda Tangan
	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1.
2.	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Anggota	2. 4
3.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	3.

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui

An.Dekan Bidang Akademis

Rekanbaru, 21 April 2021

Sekretaris,

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU Nomor: 282/Kpts/FE-UIR/2020

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1 Bismillahirrohmanirrohim

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang :1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 12 Maret 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.

> 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat: 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 - 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 - 3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012
 - 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014
 - 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI
 - a. Nomor: 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 - b. Nomor: 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor: 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor: 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 - 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 - 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 - 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	Nama	Nama Jabatan/Golongan Kete	
1	Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

(2) Mahasiswa yang dibimbing adalah:

Nama : Rita Purwati NPM 165310589 Jurusan/Jenjang Pendd. Akuntansi / S1

Judul Skripsi Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pada Kantor Camat Tenayan Raya

- 3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
- 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
- pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas 5. Kepada Islam Riau.
- 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekarbaru Pada Tanggal: 17 Maret 2020

Dekan.

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan: Disampaikan pada:

1. Yth: Bapak Rektor Universitas Islam Riau

2. Yth: Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.





UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

اَلِكَا مِنْ كُلُوسَتُ الرِّيْتُ الرِّيورِيَّانُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama

: RITA PURWATI

NPM

: 165310589

Program Studi

: Akuntansi S1

Judul Skripsi

: ANALISIS AKUNTANSI PADA UMKM PENGOLAHAN GULA

AREN DI DESA RAMBAH TENGAH BARAT KECAMATAN

RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 28 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterang<mark>an ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaima</mark>na mestinya.

Pekanbaru, 23 Agustus 2021 Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Akuntansi Pada UMKM Pengolahan Gula Aren Di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yangtelah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 23 Agustus 2021
Yang memberikan pernyataan,

METERAL
PHENDER

99E0BAJX36976824

Rita Purwati

NPM: 165310589

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada UMKM pengolahan gula aren berdasarkan konsep-konsep dasar akuntansi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu berkaitan dengan UMKM pengolahan gula aren ini yang dipilih sebagai objek penelitian.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, selanjutnya data yang didapat dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pemilik usaha pengolahan gula aren di Desa Rambah Tengah Barat belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi. Konsep dasar pencatatan yang dipakai pemilik usaha gula aren adalah cash basic. Konsep dasar kesatuan usaha belum diterapkan sesuai konsep dasar akuntansi karena seluruh seluruh pemilik usaha tidak melakukan pemisahan terhadap pencatatan pengeluaran usaha dan disatukan dengan pengeluaran rumah tangga. Konsep kelangsungan usaha, belum diterapkan sesuai konsep dasar akuntansi karena tidak ada satupun pemilik usaha yang melakukan pencatatan terhadap penyusutan aset yang dimiliki. Konsep periode waktu diterapkan dengan melakukan perhitungan laba rugi setiap satu bulan sekali. Konsep penandingan, belum diterapkan sesuai konsep dasar akuntansi karena tidak semua responden yang melakukan pemasukkan bebanbeban yang seharusnya dikeluarkan, tidak melakukan perhitungan biaya penyusutan dari aset tetap dan peralatan yang digunakan.

Kata kunci: Penerapan, Konsep Dasar Akuntansi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the suitability of the application of accounting in palm sugar processing micro business based on basic accounting concepts. This research was conducted at Rambah Tengah Barat village, Rambah District, Rokan Hulu Regency in connection with the palm sugar processing micro business was chosen as the object of this research.

This research method using descriptive qualitative. The data collected consisted of primary and secondary data. Methods of collecting data used interviews and documentation, then the data obtained were analyzing by descriptive.

The results of the study concluded that the accounting application carried out by the palm sugar processing business owner in Rambah Tengah Barat Village was not in accordance with the basic concepts of accounting. The basic concept of recording used by palm sugar business owners is cash basis. The basic concept of a business unit that has not been applied according to the basic concept of accounting because all business owners do not separate recording and business implementation by participating in household competitions. The business concept is in accordance with the basic accounting concept because there is no business owner who applies the application of the assets they have. The concept of the time period is applied by calculating the profit and loss once a month. The concept of matching has not been applied according to the basic accounting concept because not all respondents who enter the expenses incurred do not perform calculations that are applied to the fixed assets and equipment used.

Keywords: Application, Basic Concepts of Accounting

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb.

Allah S.W.T yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul "Analisis Akuntansi pada Usaha Pengolahan Gula Aren di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu". Adapun penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis pada kesempatan kali ini ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M.C.L, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
- 2. Bapak Dr. Firdaus Ar, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
- 3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
- 4. Bapak Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
- 5. Bapak Dr. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan, namun selalu

- memberikan masukan, dorongan dan saran demi memberikan konsep penelitian, sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Ibu Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA dan Ibu Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran, arahan dan perbaikan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
- 7. Bapak dan Ibu seluruh Dosen di lingkungan civitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau atas segala ilmu yang diberikan selama kegiatan perkuliahan.
- 8. Bapak dan Ibu seluruh Staf dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah membantu mengurus dokumen akademik.
- 9. Para masyarakat pemilik usaha pengolahan gula aren Desa Rambah Tengah Barat yang telah bersedia memberikan data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
- 10. Teristimewa untuk kedua orangtua Ayahanda Sarengat (alm) dan Ibunda Sunartik yang telah memberikan dukungan penuh selama penulis menempuh jenjang pendidikan S1.
- 11. Saudaraku Rini Ernawati, S.Pd., Lia Suryanita, S.E., Melita Tryan Maya Sari, S.Pd., dan Rendy Irawan beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan nasehat, semangat, dukungan dan dorongan baik moril maupun materil sehingga penulis terus termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 12. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2016/2017 atas segala persahabatan, bantuan dan kerjasamanya selama ini.
- 13. Semua pihak-pihak yang telah membantu sehingga dapat terselesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan mengingat kemampuan penulis yang terbatas dan jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar menjadi bahan koreksi yang ilmiah, sehingga skripsi ini kelak menjadi lebih baik dalam menambah wawasan bagi seluruh pihak.

Wassalamualaikum, Wr. Wb...

Pekanbaru, 21 Juni 2021 Penulis,

RITA PURWATI 165310589

DAFTAR ISI

HALAN	IAN SAMPUL	
HALAN	IAN JUDUL	
HALAN	IAN PENGESAHAN SKRIPSI	
NOTUL	ENSI SEMINAR PROPOSAL	
NOTUL	ENSI <mark>SEM</mark> INAR HASIL	
BERITA	A ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	
BERITA	A ACARA UJIAN SKRIPSI	
SURAT	KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN	
PENGU	JI S <mark>KR</mark> IPSI	
BERITA	A ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	
BERITA	A ACARA SEMINAR PROPOSAL	
	KE <mark>P</mark> UTU <mark>SAN</mark> PENUNJUKAN DOSEN PE <mark>M</mark> BIMBING	
SKRIPS	i	
PERNY	ATA <mark>AN BEBAS P</mark> LAGIARISME	
PERNY	ATA <mark>AN</mark> KEASL <mark>IA</mark> N SKRIPSI	
ABSTR	AKPENGANTAR	i
KATA P	PENGANTAR	iii
DAFTA	R ISI	vi
DAFTA	R TABEL	ix
	R GAMBAR	X
DAFTA]	R LAMPIRAN	xi
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1. Latar Belakang Masalah	1
	1.2. Rumusan Masalah	6
	1.3. Tujuan Penelitian	6
	1.4. Manfaat Penelitian	6
	1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II	TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
	2.1. Telaah Pustaka	9
	2.1.1. Pengertian Akuntansi	9

		2.1.2. K	Konsep Dasar Akuntansi	10
		2.1.3. S	iklus Akuntansi	14
		2.1.4. U	Jsaha Mikro, Kecil dan Menengah	24
		2.1.5. A	akuntansi EMKM	26
	2.2	2. Hipote	sis	29
BAB III	M	ETODE	PENELITIAN	
	3.1	l. Desain	Penelitian	30
	3.2	2. Objek l	Penelitian	30
	3.3	3. Definis	i Variabel Penelitian	30
			si dan Sampel	31
			an Sumber Data	32
			Pengumpulan Data	33
	3.7	7. Teknik	Analisis Data	34
BAB IV	H	ASIL PE	NELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1		r <mark>an U</mark> mum Usaha Gula Aren	35
			Identitas Responden	35
		4.1.2.	Deskripsi Responden	39
	4.2	2. H <mark>asi</mark> l P	enelitian dan Pembahasan	45
		4.2.1.	Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas	45
		4.2.2.	Penjualan Kredit dan pencatatan Piutang	46
			Pembelian Kredit dan Pencatatan Hutang	47
		4.2.4.	Pencatatan Persediaan	47
		4.2.5.	Pencatatan Aset Tetap	48
		4.2.6.	Perhitungan Laba Rugi	49
		4.2.7.	Periode Perhitungan Laba Rugi	49
		4.2.8.	Sumber Pendapatan	50
		4.2.9.	Harga Pokok Penjualan	51
		4.2.10.	Biaya Yang Dikeluarkan	51
		4.2.11.	Fungsi Perhitungan Laba Rugi	54
	4.3	3. Pembal	hasan	54
		4.3.1	Konsen Kesatuan Usaha	54

		4.3.2.	Konsep Kelangsungan Usaha
		4.3.3.	Konsep Periode Waktu
		4.3.4.	Konsep Penandingan
BAB IV	SIN	IPULA	N DAN SARAN
	5.1.	Kesim	pulan
	5.2.	Saran	
DAFTAI	R PU	STAK	
LAMPIH	RAN		UNIVERSITAS ISLAMRIAU

54

5555

5657

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi UMKM Pengolahan Gula Aren di Desa Rambah	
	Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu	32
Tabel 5.1	Distribusi Responden Dirinci Menurut Jenis Kelamin	39
Tabel 5.2	Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur	39
Tabel 5.3	Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan	40
Tabel 5.4	Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Usaha	41
Tabel 5.5	Distribusi Responden Dirinci Menurut Status Kepemilikan	
	Usaha	41
Tabel 5.6	Distribusi Responden Dirinci Menurut Status Usaha	42
Tabel 5.7	Distribusi Responden Dirinci Menurut Besar Modal yang	
	Dikeluarkan	42
Tabel 5.8	Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah Tenaga Kerja	43
Tabel 5.9	Distribusi Responden Dirinci Menurut Pemegang Keuangan	
	Us <mark>aha</mark>	44
Tabel 5.10	Distribusi Responden Dirinci Menurut Kebutuhan Sistem	
	Pembukuan	44
Tabel 5.11	Pencatatan Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas	45
Tabel 5.12	Penjualan Kredit dan pencatatan Piutang	46
Tabel 5.13	Pembelian Kredit dan Pencatatan Hutang	47
Tabel 5.14	Pencatatan Persediaan	48
	Pencatatan Aset Tetap	48
Tabel 5.16	Perhitungan Laba Rugi	49
Tabel 5.17	Periode Perhitungan Laba Rugi	49
Tabel 5.18	Harga Pokok Penjualan	51
	Biaya Yang Dikeluarkan	52
Tabel 5.20	Fungsi Perhitungan Laba Rugi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Siklus Akuntansi	14
Junioui 2.1	DIMUS I MUHUMISI	1.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kuesioner

Lampiran II. Data Jumlah UMKM yang terdaftar

Lampiran III. UMKM 1 Abdul Akhir

Lampiran IV. UMKM 2 Amner

Lampiran V. UMKM 3 Sahruddin

Lampiran VI. UMKM 4 Awirdan

Lampiran VII. UMKM 5 Rifardi Nasution

Lampiran VIII. UMKM 6 Ansari

Lampiran IX. UMKM 7 Munir

Lampiran X. UMKM 8 Paet

Lampiran XI. UMKM 9 Rifai Nasution

Lampiran XII. UMKM 10 Suardi

Lampiran XIII. UMKM 11 Suhelman

Lampiran XIV. UMKM 12 Nasrin

Lampiran XV. UMKM 13 Parmin

Lampiran XVI. UMKM 14 Jasril

Lampiran XVII. UMKM 15 Tabrani

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu unsur utama penggerak perekonomian. Hal ini dibuktikan dari kontribusi sektor UMKM yang berkontribusi dalam pertumbuhan dan perataan ekonomi, penciptaan lapangan pekerjaan serta penyerapan tenaga kerja. Keberadaan UMKM yang tersebar luas di seluruh daerah di Indonesia menjadi penopang produksi nasional sekaligus sumber pendapatan dan kesejahteraan sebagian besar masyarakat.

Semua pelaku UMKM pasti menginginkan usahanya berhasil sukses serta mengalami pertumbuhan yang optimal. Namun hanya sebagian yang menyadari bahwa untuk mengetahui sejauhmana perkembangan usaha dapat dilihat dari laporan keuangan, karena menurut mereka dampak penyusunan laporan keuangan tidak terlihat secara jelas terhadap kelangsungan usahanya (Hani, Mariati dan Harahap, 2018:1).

Permasalahan yang sering terjadi dalam UMKM yaitu pengelola belum memahami pentingnya akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan padahal memiliki manfaat yang sangat besar bagi perkembangan usahanya. Menurut Rahayu, Ramadhanti dan Widodo (2020:4) keuntungan utama yang didapat jika UMKM menerapkan akuntansi ialah dapat memonitoring secara akurat kondisi keuangannya, dan meskipun hal ini terkadang cukup rumit untuk diterapkan bagi

seluruh UMKM pada dasarnya masih banyak bantuan seperti lembaga pemerintah yang memiliki program bantuan fasilitas seminar dan pelatihan khusus bagi para UMKM di masing-masing daerah agar memiliki laporan keuangan yang baik.

Menurut Rudianto (2012:9) konsep dasar akuntansi adalah berbagai konsep yang telah dijadikan rujukan dan dijadikan sebagai standar dalam menyampaikan laporan keuangan yang rapi dan mudah dipahami. Konsep dasar akuntansi memiliki beberapa poin utama yakni; 1) Konsep kesatuan usaha, 2) Dasar pencatatan, 3) Konsep kelangsungan usaha, 4) Konsep periode waktu, 5) Konsep laba/ rugi, dan 6) Konsep penandingan.

Tahapan siklus akuntansi menurut Kieso dkk (2011:98) terdiri dari; 1) identifikasi transaksi, 2) pembuatan atau penerimaan bukti asli, 3) pencatatan tansaksi dalam jurnal, 4) posting transaksi, 5) penyusunan neraca saldo sebelum penyesuaian, 6) penyusunan jurnal penyesuaian, 7) neraca saldo setelah penyesuaian, 8) penyusunan laporan keuangan, 9) jurnal penutup, 10) neraca saldo setelah penutupan, dan 11) jurnal pembalik. Laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang disebut juga dengan siklus akuntansi, hal ini bermakna serangkaian proses-proses pencatatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan, dan proses ini terus terjadi berulang-ulang dalam suatu periode.

SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM. SAK ini ditujukan

untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. SAK EMKM berlaku efektif per 1 Januari 2018, informasi ini terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu yang disajikan dalam laporan SAK EMKM di rancang untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dirangkum menunjukkan penerapan akuntansi UMKM yang belum sesuai konsep dasar akuntansi. Penelitian Syafitri (2018) dengan judul "Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Bawang Goreng di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru" menyimpulkan bahwa sebagian besar para pemilik usaha belum menerapkan konsep dasar akuntansi yang benar dalam menerapkan konsep kesatuan usaha dan konsep penandingan pendapatan serta beban. Sebagian besar pemilik usaha membutuhkan sistem pembukuan dalam menjalankan usaha mereka namun terkendala minimnya pemahaman atas akuntansi yang tepat bagi UMKM.

Penelitian Firdaus (2020) dengan judul "Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Kebab di Kota Pekanbaru" menyimpulkan bahwa akuntansi yang diterapkan belum sesuai dengan prinsip akuntansi dengan baik. Beberapa permasalahan yang ditemui ialah tidak menerapkan posisi keuangna dalam usahanya, tidak memisahkan keuangan transaksi usaha dan non usaha, serta belum menerapkan konsep kelangsungan usaha.

Penelitian Ningsih (2018) dengan judul "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pengetaman Kayu di Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru" menyimpulkan bahwa usaha pengetaman kayu yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru belum menerapkan akuntansi dengan baik. Pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha pengetaman kayu belum dapat menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat dalam menjalankan usaha, karena pencatatan yang dilakukan masih menggabungkan antara pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usahanya.

Sejalan dengan penelitian terdahulu pada sektor UMKM di atas, penelitian ini dilakukan pada usaha pengolahan gula aren tepatnya di Desa Rambah Tengah Barat. Desa Rambah Tengah Barat menjadi salah satu pusat industri pengolahan gula aren di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini didukung dengan adanya organisasi HPR (Himpunan Pemuda Reformasi) sebagai satusatunya organisasi di desa ini. HPR merupakan organisasi yang diketuai oleh Rifardi Nasution yang bertujuan menjadi perkumpulan pengusaha gula aren agar bersama-sama mampu memasarkan gula aren sendiri ke berbagai wilayah.

Berdasarkan data perolehan hasil survei lapangan terdapat 15 usaha pengolahan gula aren yang ada di Desa Rambah Tengah Barat. Survei awal dilakukan terhadap tiga pengelola usaha yaitu Abdul Akhir, Amner, dan Sahruddin.

Pada usaha pengolahan gula aren Bapak Abdul Akhir yang beralamatkan di Jl. Kaiti II Desa Rambah Tengah Barat, dalam menjalankan usahanya pemilik melakukan pemisahan pencatatan kas masuk dan kas keluar dalam satu buku catatan harian (Lampiran 3), kas masuk terdiri dari jumlah pesanan gula aren dengan satuan kg serta harga totalnya. Pengeluaran kas yang dicatat antara lain adalah untuk usaha yaitu kayu bakar, plastik, minyak tanah, serta belanja rumah tangga yaitu tagihan listrik, pulsa, bayar tagihan arisan, dan upah sawit. Untuk mengetahui keuntungan yang didapat pemilik hanya menjumlahkan seluruh pendapatan dikurangi dengan pengeluaran setiap bulannya.

Pada usaha pengolahan gula aren Bapak Sahruddin yang beralamatkan di Jl. Kaiti III Desa Rambah Tengah Barat, dalam menjalankan usahanya pemilik melakukan pemisahan pencatatan kas masuk dan kas keluar dalam satu buku catatan harian (Lampiran 9), kas masuk terdiri dari jumlah pesanan gula aren dengan satuan kg serta harga totalnya. Pengeluaran kas yang dicatat antara lain adalah untuk usaha yaitu kayu bakar, minyak tanah, daun pisang, saringan, teka (alat pencetak gula aren), serta belanja rumah tangga yaitu listrik, pulsa, rokok. Untuk mengetahui keuntungan yang didapat pemilik hanya menjumlahkan seluruh pendapatan dikurangi dengan pengeluaran setiap bulannya.

Pada usaha pengolahan gula aren Bapak Amner yang beralamatkan di Jl. Suri Anjung Jati Desa Rambah Tengah Barat, dalam menjalankan usahanya pemilik melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar dalam satu buku catatan harian (Lampiran 15), kas masuk terdiri dari jumlah pesanan gula aren dengan satuan kg serta harga totalnya. Pengeluaran kas yang dicatat antara lain adalah untuk usaha yaitu box kemasan, plastik, ember, daun pisang, serta belanja rumah tangga yaitu token listrik, pulsa, dan arisan. Untuk mengetahui keuntungan yang

didapat pemilik hanya menjumlahkan seluruh pendapatan dikurangi dengan pengeluaran setiap bulannya.

Pentingnya pencatatan akuntansi secara teratur dan rapi, karena melalui pencatatan maka setiap pemilik usaha dapat mengetahui dengan jelas berapa jumlah atau banyaknya barang produksi yang dibutuhkan dan berapa besar keuntungan atau kerugian yang dialami oleh usahanya. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan topik berjudul "Analisis Akuntansi pada Usaha Pengolahan Gula Aren di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: "Apakah penerapan akuntansi pada Usaha pengolahan gula aren di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu telah sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi?"

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada UMKM pengolahan gula aren di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan konsep-konsep dasar akuntansi".

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang bisa diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pemilik UMKM pengolahan gula aren atau UMKM sejenis pada umumnya dalam uapya mengetahui penerapan akuntansi sesuai dengan kaidah dalam prinsip akuntansi.
- 2) Sebagai referensi atau bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya dengan masalah atau konsep penelitian yang sama.
- 3) Sebagai sarana dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan bagi penulis dibidang penelitian dan aplikasi ilmu akuntansi yang telah diperoleh selama menjalani ilmu perkuliahan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian yang setiap bagiannya berisikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan setiap bab.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang landasan-landasan teoritis menurut para ahli yang relevan disertai dengan perumusan hipotesis penelitian yang diajukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini penulis menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan secara singkat terkait gambaran umum UMKM pengolahan gula aren di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, selanjutnya juga memaparkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis akuntansi yang digunakan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdiri atas kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan didasarkan atas kelemahan yang ada sehingga diharapkan dapat berguna bagi UMKM pengolahan gula aren.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Menurut Soemarso (2013:14) akuntansi adalah disiplin ilmu yang memberikan informasi penting sehingga memungkinkan pelaksanaan dan penilaian yang efisien atas jalannya perusahaan. Akuntansi juga didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut Weygandt dkk (2014:11) akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mengidentifikasikan, mencatat, dan mengomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan. Peristiwa ekonomi tersebut dicatat untuk menjadi alur aktivitas keuangan perusahaan. Pencatatan ini terdiri atas jurnal peristiwa-peristiwa secara sistematis dan kronologis, yang diukur dalam satuan mata uang tertentu.

Menurut American Insitute of Certified Public Accounting (AICPA) dalam Primiana (2011:34) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. dan meringkas dengan cara tertentu dalam ukuran fiskal,

pertukaran dan kesempatan yang pada umumnya yang bersifat moneter dan dalam menguraikan hasil.

Menurut Kieso dkk (2011:2) "Akuntansi terdiri dari 3 aktivitas yang mendasar yakni identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi sebuah organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan aktivitas usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan". Menurut Hantono dan Rahmi (2018:2) akuntansi bermakna seni yang meliputi kebersihan, kerapian, dan rincian pencatatan, pengklasifikasian, perangkuman, dan pelaporan dengan cara yang optimal dalam suatu divisi moneter atas transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan.

Dari penjelasan ahli tersebut, maka disimpulkan akuntansi adalah ilmu dan teknologi untuk mencatat, mengelompokkan dan meringkas peristiwa dan peristiwa, dan dapat melakukan pemikiran keuangan dengan cara yang dapat dengan cepat memberikan instruksi yang dinyatakan dalam mata uang, dan dapat memprediksi serta menjelaskan konsep keuangan yang dihasilkan.

2.1.2. Konsep Dasar Akuntansi

Konsep dasar akuntansi adalah "suatu konsep yang berlaku secara umum tentang suatu asumsi, anggapan, pandangan atau pendapat dalam menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam konsep kesatuan usaha ini, perusahaan merupakan suatu kesatuan ekonomi yang terpisah dari pihak yang berkepentingan dengan sumber perusahaan (Soemarso, 2013:5).

Menurut Rudianto (2012:9) "Konsep dasar akuntansi adalah hal-hal dasar yang membangun informasi akuntansi. Konsep dasar akuntansi sangat dibutuhkan untuk mempelajari bagaimana pengolahan data keuangan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Dengan konsep dasar tersebut pengolahan data keuangan bisa dijamin berjalan dengan baik. Konsep dasar akuntansi adalah berbagai konsep yang telah dijadikan rujukan dan dijadikan sebagai standar dalam menyampaikan laporan keuangan yang rapi dan mudah dipahami." Konsep dasar akuntansi terdapat beberapa poin, diantaranya:

a. Konsep kesatuan usaha (entity concept)

Konsep akuntansi yang paling penting adalah konsep entitas, konsep entitas bertujuan agar transaksi perusahaan tidak boleh digabung dengan transaksi pribadi atau transaksi lainnya termasuk biaya rumah tangga.

Menurut Muawanah dkk (2018:402) entitas usaha mengandung arti bahwa perusahaan dipandang sebagai sebuah unit usaha yang berdiri sendiri terpisah dari pemiliknya dan dari kesatuan usaha lainnya dimana akuntansi itu berada. Artinya akuntansi hanya akan melaporkan aktivitas ekonomis yang dialami perusahaan itu sendiri bukan melaporkan aktivitas ekonomi pemiliknya sehingga ada pemisahan yang jelas antara perusahaan dengan pemiliknya.

SAK EMKM (2018:6) menjelaskan entitas usaha adalah konsep bisnis, baik yang merupakan usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, maupun badan usaha yang berbadan hukum, harus dapat dipisahkan secara jelas dengan pemilik bisnis tersebut maupun dengan entitas-entitas lainnya. Transaksi

yang berkaitan dengan bisnis tersebut harus dapat dipisahkan dari transaksi pemilik bisnis tersebut, maupun dari transaksi entitas lainnya.

b. Dasar pencatatan (basic of recording)

Ada 2 macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang digunakan dalam mencatatan akuntansi diantaranya: 1) Dasar kas, dimana penerimaan dan pengeluaran akan dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau dikeluarkan.

Menurut Muawanah dkk (2018:408) "proses pencatatan ini melibatkan dua kegiatan yaitu penentuan pos-pos laporan keuangan yang dipengaruhi oleh transaksi dan penentuan nilai untuk setiap pos tersebut. Proses penentuan pos-pos ini dikenal dengan istilah pengakuan sedangkan proses penentuan nilainya dikenal dengan istilah pengukuran."

Menurut Soemarso (2013:59) "dasar pencatatan sebagai cara atau metode yang digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan-pencatatan mengenai transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan suatu keputusan."

c. Konsep kelangsungan usaha (going concern)

Konsep kesinambungan dalam akuntansi menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang tak dapat diramalkan dimasa yang akan datang. Untuk itu diperlukan laporan keuangan secara periodik untuk mengukur tingkat keuangan dan kemajuan usaha tersebut.

Menurut Muawanah dkk (2018:403) kelangsungan usaha ini memiliki arti bahwa perusahaan diasumsikan akan beroperasi terus di masa depan tanpa batasan, tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya. Jika maksud atau keinginan tersebut timbul, laporan keuangan mungkin harus disusun dengan dasar yang berbeda dan dasar yang digunakan harus diungkapkan.

SAK EMKM (2018:6) menjelaskan pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen menggunakan SAK EMKM dalam membuat penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya di masa depan (kelangsungan usaha). Entitas mempunyai kelangsungan usaha, kecuali jika manajemen bermaksud melikuidasi entitas tersebut atau menghentikan operasi atau tidak mempunyai alternatif realistis kecuali melakukan hal-hal tersebut. Jika entitas tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, maka entitas mengungkapkan fakta mengapa entitas tidak mempunyai kelangsungan usaha.

d. Konsep periode waktu (time period concept)

Menurut Muawanah dkk (2018:403) periode waktu dalam laporan keuangan harus disusun dan disajikan secara periodik. Asumsi ini diterapkan karena perusahaan dianggap beroperasi secara terus menerus dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Kalau ada pihak pihak yang membutuhkan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan, sebetulnya cara yang paling akurat adalah dengan menghentikan aktivitas operasi perusahaan tersebut dalam jangka waktu tertentu. Teknik atau cara ini tentu saja sangat tidak mungkin unutuk

dilaksanakan, karena pihak pihak yang membutuhkan informasi tadi harus segera dipenuhi untuk membuat keputus harus dapat dipisahkan ke dalam periode waktu yang ditetapkan batasa. Untuk itu aktivitas ekonomi sebuah perusahaannnya, misalnya tahunan, semesteran atau bulanan. Oleh karena itu akuntansi atau posisi keuangan maupun kinerja perusahaan.

Menurut Soemarso (2013:55) konsep periode waktu merupakan salah satu tujuan informasi keuangan perusahaan yang harus dilaporkan secara berkala, misalnya per tiga bulan, enam bulan, sembilan bulan atau satu tahun. diadakannya pelaporan secara berkala ini adalah untuk menentukan strategi dan kebijakan perusahaan pada masa yang akan datang.

e. Konsep penandingan (matching principle)

Menurut Sudiharto (2020:48) prinsip penandingan merupakan prinsip yang menandingkan beban dan pendapatan. Beban diakui pada saat dibayarkan atau ketika pekerjaan dilakukan atau pada saat produk diproduksi, tetapi ketika pekerja atau produk secara aktual memberikan kontribusi terhadap pendapatan. Pengakuan beban berkaitan dengan pengakuan pendapatan.

2.1.3. Siklus Akuntansi

Menurut Bahri (2018:18) siklus akuntasi adalah tahapan kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan, sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode selanjutnya yang terus terjadi berulang-ulang. Siklus akuntansi merupakan langkah-langkah dalam akuntansi formal dimulai dari sebuah analisis terhadap transaksi bisnis, mencatat dalam buku jurnal, dan diakhiri dengan suatu penyusunan daftar saldo setelah penutupan.

Tahapan siklus akuntansi menurut Kieso dkk (2011:99) memiliki alur yang dapat dilihat pada gambar II.1 sebagai berikut:

Gambar 2.1.
Siklus Akuntansi

Identifikasi transaksi

Pembuatan atau penerimaan bukti asli

Pencatatan transaksi dalam jurnal

Posting transaksi

Penyusunan neraca saldo sebelum penyesuaian

Penyusunan jurnal penyesuaian

Neraca saldo setelah penyesuaian

Penyusunan laporan keuangan

Jurnal penutup

Neraca saldo setelah penutupan

Jurnal pembalik

Sumber: Kieso dkk (2011:99)

Adapun poin penting dari siklus akuntansi tersebut adalah:

1) Identifikasi Transaksi

Transaksi atau merubah posisi keuangan atau dapat disebut bukti adalah setiap kejadian yang merubah posisi keuangan atau hasil usaha *entity* yang dilaporkan (perusahaan/ lembaga). Kejadian yang dicatat dan dibukukan hanya kejadian yang dapat dikategorikan sebagai transaksi. Menurut Rudianto (2012:16) bukti transaksi dapat berupa faktur, kuitansi, nota

penjualan, invoice dan lainnya. Kieso dkk (2011:93) mendefinisikan transaksi sebagai berikut:

"Suatu kejadian eksternal yang melibatkan transfer atau pertukaran dimana dua kesatuan atau lebih."

Dari pengertian transaksi tersebut dapat diketahui transaksi merupakan penyebab awalnya adanya pencatatan karena yang dilakukan dalam akuntansi merupakan pencatatan yang didasarkan pada bukti transaksi.

2) Pembuatan atau penerimaan bukti asli

Menurut Rudianto (2012:15) transaksi yang terjadi dibuktikan dengan adanya dokumen. Suatu transaksi baru dikatakan sah atau benar bila didukung oleh bukti-bukti yang sah. Bukti transaksi dapat berupa dokumen intern yang dibuat sendiri oleh perusahaan atau bisa pula berupa dokumen ekstren yang dibuat oleh pihak luar. Menurut Kieso dkk pembuatan atau penerimaan bukti asli terdiri dari bukti kas keluar (*cash voucher*), bukti kas masuk (*official receipt*), memo (*voucher*), sementara itu bukti ekstern terdiri dari faktur (*invoice*), nota debit (*debit note*), nota kredit (*crediti note*).

3) Pencatatan transaksi kedalam jurnal

Menurut Rudianto (2012:16) jurnal merupakan buku yang dipergunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologi atau berdasarkan urut waktu terjadi. Jurnal ini terdiri dari jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum dibuat atas transaksi yang tidak dicatat dalam junal khusus. Contohnya transaksi yang akan dicatat dalam jurnal umum adalah transaksi retur pembelian, retur penjualan, serta transaksi pembelian

peralatan dan perlengkapan secara kredit. Selanjutnya Rudianto (2012:16) menjelaskan jurnal khusus dibagi menjadi :

- 1) Jurnal penjualan (sales journal), digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penjualan barang dagang ke pelanggan secara kredit.
- 2) Jurnal pembelian (*purchases journal*), digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pembelian barang dagang dari *supplier* secara kredit.
- 3) Jurnal penerimaan kas (cash receipt journal), digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan kas.
- 4) Jurnal pembayaran kas (cash payments journal), digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas.

Dari pengertian jurnal diatas dapat diketahui bahwa jurnal merupakan tempat mencatat transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan secara teratur sesuai dengan urutan kejadian.

4) Posting transaksi

Posting transaksi menurut Rudianto (2012:43) adalah pencatatan transaksi dari jurnal kedalam rekening-rekening yang terkait. Posting transaksi pada dasarnya mengumpulkan item-item transaksi yang sama kedalam satu tempat yang disebut dengan rekening pembukuan. Rekening pembukuan dapat dibedakan kedalam kedua kategori yaitu rekening buku besar (general ladger) dan rekening buku pembantu (subsidary ladger). Memposting (pemindahan buku) setiap saldo akun yang terdapat pada jurnal ke dalam buku besar untuk masing – masing akun. Buku besar untuk masing – masing akun ini akan memperlihatkan secara terperinci mengenai setiap

perubahan (mutasi debet dan mutasi kredit) yang ditimbulkan dari seluruh transaksi yang terjadi selama periode akuntansi. Bentuk buku besar yang dapat dipergunakan oleh perusahaan antara lain yaitu:

- 1) Bentuk skontro, biasa disebut juga bentuk dua kolom atau bentuk T, yang artinya sebelah menyebelah, sisi kiri disebut debet dan sisi kanan disebut kredit.
- Bentuk bersaldo, disebut dengan bentuk empat kolom.
 Kieso dkk (2011:95) menjelaskan fungsi buku besar sebagai berikut:
- 1) Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, hutang, dan modal beserta perubahannya (transaksi atau kejadian)
- 2) Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing.
- 3) Menghitung jumlah atau nilai dari setiap jenis akun
- 4) Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun terkait untuk dapat menyusun laporan keuangan.

Dari pengertian buku besar di atas, maka dapat diketahui bahwa buku besar merupakan buku utama pencatatan transaksi keuangan yang mengkonsolidasikan masukan dari semua jurnal akuntansi dan merupakan penggolongan rekening sejenis. Buku besar dapat berbentuk skontro ataupun bersaldo yang merupakan dasar pembuatan laporan neraca dan laporan laba/ rugi.

5) Penyusunan neraca saldo sebelum penyesuaian

Neraca saldo adalah suatu daftar yang berisi seluruh jenis nama akun beserta saldo total dari setiap akun yang disusun secara sistematis sesuai dengan kode akun yang bersumber dari buku besar perusahaan pada periode tertentu. Neraca saldo (*trial balance*), diperlukan untuk memastikan bahwa tidak adanya kesalahan di dalam memposting jurnal debet/ kredit dari jurnal ke buku besar (Hery, 2014:70).

Setelah membuat buku besar maka langkah selanjutnya dalam penyelesaian siklus akuntansi adalah membuat neraca saldo. Daftar dari semua saldo perkiraan, sebagai alat untuk menguji apakah total debet sama dengan total kredit untuk semua perkiraan.

6) Penyusunan Jurnal Penyesuaian

Banyak saldo akun dalam buku besar yang dapat segera dilaporkan dalam laporan keuangan tanpa mengalami perubahan. Akan tetapi, ada beberapa akun yang perlu disusuaikan. Penyesuaian ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk memperbaharui (*updating*) data laporan keuangan agar sesuai dengan konsep akrual dan konsep penandingan yang berlaku dalam akuntansi. Menurut Hery (2014: 37) jurnal penyesuaian meliputi:

- a) Beban yang harus dibayar atau beban akrual atau hutang akrual
- b) Pendapatan yang mesti harus diterima atau pendapatan akrual atau piutang akrual
- c) Beban yang ditangguhkan atau biaya dibayar dimuka
- d) Pendapatan yang ditangguhkan atau pendapatan yang diterima dimuka

Penyesuaian berarti pencatatan atau pengakuan (jurnal dan posting) data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah rupiah yang terdapat dalam tiap rekening menjadi sesuai dengan kenyataan pada akhir periode tersebut dan laporan keuangan yang dihasilkan menggambarkan keadaan yang senyatanya pada tanggal laporan neraca.

7) Neraca saldo setelah penyesuaian

Setelah pembuatan jurnal penyesuaian selesai, maka langkah selanjutnya adalah menyusun neraca saldo setelah penyesuaian dengan cara mencari saldo-saldo rekening-rekening buku besar setelah posting jurnal penyesuaian dilakukan. Setelah penyesuaian neraca saldo setelah penyesuaian, maka proses selanjutnya adalah membuat laporan keuangan. Namun kadang kala muncul kesulitan saat akan melakukan penyusunan laporan keuangan sehingga akuntansi menyediakan alat bantu untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan yang dikenal dengan sebutan neraca lajur atau kertas kerja.

8) Penyusunan laporan keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:5) laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (financial position), kinerja keuangan (financial performance), dan arus kas (cash flow) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan

keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, *networth*, beban, dan pendapatan (termasuk *gain* dan *loss*), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan.

Menurut Subramanyam dan Wild (2013:409) analisis laporan keuangan berfokus pada satu atau lebih elemen kondisi keuangan atau hasil operasi perusahaan. Analisis laporan keuangan menekankan pada enam arena tingkat kepentingan yang beragam yang terdiri dari likuiditas jangka pendek, struktur modal dan solvabilitas, pengembalian atas modal yang diinvestasikan, perputaran aset, kinerja operasi dan profitabilitas, peramalan dan penilaian. Selanjutnya Brigham dan Houston (2014:130) laporan keungan tidak disangsikan lagi telah banyak mendapatkan perbaikan selama beberapa tahun terakhir. Kini, laporan tersebut memberikan banyak informasi positif yang dapat digunakan oleh manajer, investor, kreditor, pelanggan, pemasok dan regulator.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa laporan keuangan untuk perusahaan terdiri dari laporan-laporan yang melaporkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, yang dilaporkan dalam neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana neraca menunjukkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan.

Terdapat beberapa jenis laporan keuangan menurut Kasmir (2013:28) antara lain sebagai berikut:

a) Neraca (balance sheet)

Merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahan pada tanggal terntentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktivitas (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

b) Laporan laba-rugi (income statement)

Merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini terggambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga terggambar jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu.

c) Laporan perubahan modal

Merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

d) Laporan arus kas

Merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

9) Jurnal penutup

Menurut Subramanyam dan Wild (2013:501) pada setiap akhir periode akuntansi setelah laporan keuangan disusun, bagian akuntansi perusahaan perlu mempersiapkan ayat jurnal penutup. Hal ini dilakukan dengan cara mentransfer seluruh akun yang sifatnya permanen. Proses penutupan buku terdiri dari pemindahan saldo setiap perkiraan sementara (perkiraan pendapatan dan biaya) kedalam perkiraan rugi laba. Pemindahan ini dilakukan dengan membuat jurnal pendebitan seluruh saldo perkiraan bersaldo kredit atau pengkreditan perkiraan yang bersaldo debit. Dengan demikian saldo perkiraan tersebut akan bernilai nihil.

10) Neraca saldo setelah penutupan

Menurut Harahap (2012:106) neraca saldo adalah neraca yang memuat semua perkiraan, tetapi yang dimaksudkan hanya biaya saldo akhirnya saja. Manfaat neraca saldo ini sebelum penyesuaian akhir adalah:

- a) Mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan keuangan karena tidak harus membolak-balik buku besar.
- b) Menguji apakah pencatatan ke dalam seluruh rekening sudah benar debit maupun kreditnya.
- c) Mengetahui saldo pos-pos laporan keuangan dalam satu halaman sehingga dapat dipelajari hubungan antara pos yang satu dan yang lainnya secara mudah atau berguna untuk melakukan penyesuaian.

Dari pengertian neraca saldo di atas, maka dapat diketahui bahwa neraca saldo merupakan ringkasan dari akun transaksi beserta saldonya yang berfungsi sebagai dasar untuk menyiapkan laporan keuangan atau sebagai bahan evaluasi. Neraca saldo setelah penutupan adalah daftar saldo rekening-rekening buku besar, khusus untuk rekening-rekening permanen. Setelah ayat jurnal penutup dibuat dan diposting ke masing – masing buku besar akun terkait, adalah menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (post-closing trial balance).

11) Ayat jurnal pembalik

Menurut Kieso dkk (2011:117) ayat jurnal pembalik (revesing entries) adalah sifatnya pilihan (optional). Ayat jurnal pembalik ini biasanya dibuat pada setiap awal periode akuntansi dengan cara membalik ayat jurnal penyesuaian yang telah dibuat pada akhir periode akuntansi sebelumnya. Ayat jurnal pembalik merupakan kebalikan dari jurnal-jurnal tertentu yang pada tahap penyesuaian yang dilakukan pada akhir periode tertentu.

2.1.4. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

UMKM atau usaha kecil menengah juga banyak berkontribusi terhadap pendapatan daerah maupun negara. UMKM juga sangat penting dalam membangun ekonomi karena berperan untuk menguranggi pengangguran dan mampu menyerap banyak tenaga kerja.

Menurut Rudjito (2012:82) "usaha kecil dan menengah adalah usaha yang memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha maupuan dari segi penciptaan lapangan kerja. Dalam kaitannya bahwa 1) Usaha kecil dan menengah adalah pengembangan empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi motor penggerak pembangunan, yaitu; agribisnis,

industri manufaktur, sumber daya manusia, dan bisnis kelautan. 2) Usaha kecil dan menengah adalah pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian melalui pendekatan wilayah atau daerah, yaitu dengan pemulihan wilayah atau daerah untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan sektor-sektor dan potensi. 3) Usaha kecil adalah peningkatan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat."

Untuk mengatur usaha mikro, kecil, dan menengah ini khususnya di di Indonesia agar memperoleh jaminan kepastian dan keadilan usaha dan untuk menghadapi perkembangan lingkungan perekonomian yang semakin dinamis dan global maka pemerintah mengganti Undang-Undang No. 9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2008. Untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia menggalakkan lembaga yang ada untuk melakukan pendidikan, pelatihan, bimbingan dan konsultasi dalam rangka peningkatan kemampuan manajerial teknik produksi, mutu produk, pelayanan, desain teknologi, sumberdaya manusia dan pemasaran. Dari segi pencatatan keuangan, aturannya telah jelas diatur dalam pasal 16 sampai 19 UU No. 20 tahun 2008 dengan meningkatkan kemampuan manajerial usaha.

Dalam penelitian ini, usaha pengolahan gula aren di Desa Rambah Tengah Barat termasuk dalam kategori usaha mikro. Hal ini disesuaikan dengan pengertian usaha mikro berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri secara mandiri miliki perorangan yang memiliki kriteria:

- 1) Mempunyai kekayaan bersih tertinggi atau paling banyak sebesar Rp.50.000.000,- 'lima puluh juta rupiah' tetapi tidak termasuk kepemilikan tanah dan kepemilikan bangunan tempat usaha, atau;
- 2) Mempunyai hasil penjualan tahunan tertinggi atau paling banyak Rp.300.000.000,- 'tiga ratus juta rupiah'.

Menurut Primiana (2011:7) "UKM merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah yaitu industri manufaktur, agribisnis, bisnis kelautan dan sumberdaya manusia."

Dari berbagai penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan usaha pengolahan gula aren termasuk dalam usaha mikro yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, karena dilakukan oleh orang atau perorangan dengan pendapatan kekayaan paling banyak Rp50.000.000,-

2.1.5. Akuntansi EMKM

Menurut Rahayu, Ramadhanti dan Widodo (2020:4) terdapat beberapa kelebihan jika UMKM berencana untuk menyusun laporan keuangan yang baik. Sebuah usaha dapat mengetahui dengan pasti terkait kondisi keuangannya melalui adanya laporan keuangan. Secara pajak ada banyak keuntungan yang dimiliki laporan keuangan yang optimal. Pertama, pajak bisa dipotong dari keuntungan usaha yang merupakan selisih penghasilan dengan beban titik jika tanpa pembukuan, maka pajak dipotong kan langsung dari penghasilan tanpa beban.

Kedua, jika laporan keuangan menunjukkan perusahaan dalam keadaan merugi, tidak perlu lagi membayar pajak. Ada banyak lembaga pemerintah, perbankan dan pembiayaan, bahkan donor yang bersedia memberikan bantuan serta fasilitas khusus kepada UMKM yang memiliki laporan keuangan yang baik.

Menurut Herwiyanti, Ulfah dan Pratiwi (2020:44) tingkat pemahaman seseorang mengenai standar akuntansi merupakan seseorang yang pandai dan mengerti mengenai isi dari standar akuntansi tersebut. Terdapat tiga indikator utama dalam SAK EMKM yakni pengukuran SAK EMKM, asumsi dasar SAK EMKM dan penyajian laporan keuangan SAK EMKM. Sosialisasi dan tingkat pemahaman SAK EMKM menjadi faktor penting yang mempengaruhi implementasi oleh UMKM oleh karena itu, kegiatan kegiatan sosialisasi dan pelatihan perlu di diintensifkan dan ditingkatkan agar semakin banyak para UMKM yang mampu menyusun laporan keuangannya sesuai dengan SAK yang berlaku.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM. SAK ini ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP.

SAK EMKM berlaku efektif per 1 Januari 2018, informasi ini terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu yang

disajikan dalam laporan ini. Berikut penjelasan unsur-unsur laporan posisi keuangan dalam SAK EMKM (2018:3) yaitu:

- a. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.
- c. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK EMKM membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap SAK EMKM, kecuali laporan keuangan tersebut telah patuh terhadap seluruh persyaratan dalam SAK EMKM (2018:8) dengan laporan keuangan minimum yang terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b. Laporan laba rugi selama periode
- c. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, entitas menunjukkan informasi berikut dengan

jelas dan diulangi bilamana perlu untuk pemahaman informasi yang disajikan (SAK EMKM, 2018:8) yaitu:

- a. Nama entitas yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan;
- b. Tanggal akhir periode pelaporan dan periode laporan keuangan;
- c. Rupiah sebagai mata uang penyajian; dan
- d. Pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

Menurut Hasanah, Muhtar dan Muliasari (2020:103) SAK EMKM diharapkan dapat membantu 57,9 juta pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya dengan tepat tanpa harus terjebak dalam kerumitan standar akuntansi keuangan terdahulu.

2.2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini ialah "Diduga penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Usaha pengolahan gula aren di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi".

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah kualitatif, menurut Sugiyono (2016:15) adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci, penetapan informan berdasarkan purposive atau sesuai karakteristik yang diteliti, teknik wawancara yang ditekankan pada makna secara umum.

3.2. Objek Penelitian

Objek p<mark>enelitian adal</mark>ah UMKM pengolahan gula aren yang terletak di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

3.3. Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini konsep-konsep dasar akuntansi adalah:

- Dasar pencatatan, terdiri dari dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas adalah penerimaan dan pengeluaran akan dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. Dasar akrual, adalah penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau dikeluarkan.
- 2) Konsep kesatuan usaha, yaitu suatu pemisahan antara transaksi usaha dengan transaksi yang bukan usaha misalnya transaksi rumah tangga.
- 3) Konsep kelangsungan usaha, yaitu menganggap bahwa suatu usaha akan dapat terus hidup, dalam arti usaha diharapkan tidak akan mengalami

likuidasi dimasa yang akan datang. Terdiri dari perhitungan laba dan rugi digunakan sebagai pedoman untuk keberhasilan sebuah usaha, melakukan pencatatan aset tetap yang dimiliki, melakukan perhitungan penyusutan terhadap aset tetap, dan tingkat kebutuhan pada sistem pembukuan untuk mengelola sebuah usaha.

- 4) Konsep periode waktu, yaitu suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan. Konsep periode waktu juga menyatakan bahwa umur ekonomis dari sebuah bisnis dapat dibagi ke dalam periode waktu buatan. Maka diasumsikan aktifitas usaha dapat dibagi menjadi bulan, kuartal (triwulan) atau bahkan tahunan untuk tujuan pelaporan keuangan yang berarti.
- 5) Konsep penandingan, yaitu membandingkan seluruh pendapatan dengan beban yang dimiliki. Barang dagang yang dijual dalam sebuah usaha, perhitungan laba dan rugi jika melakukan kredit, melakukan perhitungan harga pokok perolehan dalam menentukan perhitungan laba rugi.

3.4. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) populasi merupakan jumlah seluruh objek penelitian yang akan diteliti serta ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah pemilik UMKM pengolahan gula aren di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi UMKM Pengolahan Gula Aren di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

No.	Nama pemilik	Alamat
1	Abdul Akhir	Jl. Kaiti II Desa Rambah Tengah Barat
2	Ansari	Jl. Kaiti II Desa Rambah Tengah Barat
3	Awirdan	Jl. Kaiti II Desa Rambah Tengah Barat
4	Munir	Jl. Kaiti II Desa Rambah Tengah Barat
5	Paet	Jl. Suri Anjung Jati Desa Rambah Tengah Barat
6	Rifai Nasution	Jl. Suri Anjung Jati Desa Rambah Tengah Barat
7	Sahruddin	Jl. Kaiti III Desa Rambah Tengah Barat
8	Suardi	Jl. Haiti Karya Desa Rambah Tengah Barat
9	Suhelman	Jl. Kaiti III Desa Rambah Tengah Barat
10	Nasrin	Jl. Kaiti II Desa Rambah Tengah Barat
11	Rifardi Nasution	Jl. Suri Anjung Jati Desa Rambah Tengah Barat
12	Parmin	Jl. Haiti Karya Desa Rambah Tengah Barat
13	Amner	Jl. Suri Anjung Jati Desa Rambah Tengah Barat
14	Jasril	Jl. Haiti Karya Desa Rambah Tengah Barat
15	Tabrani	Jl. Kaiti III Desa Rambah Tengah Barat

Sumber: Kantor Camat Rambah, 2021

Seluruh pemilik usaha pengolahan gula aren tersebut diteliti dengan menggunakan metode sensus yaitu menurut Sugiyono (2016:83) adalah melibatkan seluruh jumlah populasi yang ada untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Adapun dalam penelitian ini terbagi dalam data primer dan data sekunder, yaitu:

Data primer menurut Sugiyono (2016:308) dalam penelitian kualitatif ialah data yang diperoleh secara langsung dilapangan dari responden melalui hasil wawancara yang membahas penerapan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM pengolahan gula aren di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

2) Data sekunder menurut Sugiyono (2016:402) dalam penelitian kualitatif ialah data pendukung yang sifatnya mendukung data utama. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan laporan data kas masuk dan kas keluar, pencatatan beserta dokumentasi.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data yang dipakai penulis secara umum terdiri beberapa tahapan, mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:231) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun makna dalam topik tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara testruktur dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

2) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:235) dokumentasi adalah bentuk bukti otentik ketika peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian yang sifatnya dapat menjadi bukti yang autentik agar hasil penelitian lebih ilmiah dan representatif. Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk foto-foto penelitian, laporan data-data yang seluruhnya telah dijabarkan di lampiran.

3.7. Teknik Analisis Data

Data yang telah peneliti kumpulkan kemudian akan dikelompokan menurut konsep dasarnya masing-masing sesuai jenis data tersebut. Setelah itu data akan dikelompokkan kedalam suatu bentuk tabel, diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui bagaimana penerapan akuntansi pada UMKM Pengolahan Gula Aren di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang dijabarkan secara deskriptif kualitatif.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Usaha Gula Aren

4.1.1. Identitas Responden

Adapun responden dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Pengolahan Gula Aren di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang jumlahnya 15 orang responden. Gambaran umum masing-masing responden dalam penelitian ini diuraikan secara rinci sebagai berikut:

1. Abdul Akhir

Abdul Akhir berusia 64 tahun merupakan tamatan SLTA dan usaha pengolahan gula aren ini terletak di Jl. Kaiti II Desa Rambah Tengah Barat. Usaha milik pribadi ini sudah berjalan selama 30 tahun dan merupakan mata pencaharian utama yang dijalankan untuk menghidupi ekonomi keluarga.

2. Ansari

Ansari berusia 65 tahun merupakan tamatan SD dan usaha pengolahan gula aren ini terletak di Jl. Kaiti II Desa Rambah Tengah Barat. Usaha milik pribadi ini sudah berjalan selama 20 tahun dan merupakan mata pencaharian utama yang dijalankan untuk menghidupi ekonomi keluarga.

3. Awirdan

Awirdan berusia 39 tahun merupakan tamatan SLTP dan usaha pengolahan gula aren ini terletak di Jl. Kaiti II Desa Rambah Tengah Barat.

Usaha milik pribadi ini sudah berjalan selama 8 tahun dan merupakan mata pencaharian utama yang dijalankan untuk menghidupi ekonomi keluarga.

4. Munir

Munir berusia 40 tahun merupakan tamatan SLTP dan usaha pengolahan gula aren ini terletak di Jl. Kaiti II Desa Rambah Tengah Barat. Usaha milik pribadi ini sudah berjalan selama 12 tahun dan merupakan mata pencaharian utama yang dijalankan untuk menghidupi ekonomi keluarga.

5. Paet

Paet berusia 60 tahun merupakan tamatan SD dan usaha pengolahan gula aren ini terletak di Jl. Suri Anjung Jati Desa Rambah Tengah Barat. Usaha milik pribadi ini sudah berjalan selama 30 tahun dan merupakan mata pencaharian utama yang dijalankan untuk menghidupi ekonomi keluarga.

6. Rifai Nasution

Paet berusia 68 tahun merupakan tamatan SD dan usaha pengolahan gula aren ini terletak di Jl. Suri Anjung Jati Desa Rambah Tengah Barat. Usaha milik pribadi ini sudah berjalan selama 11 tahun dan merupakan mata pencaharian utama yang dijalankan untuk menghidupi ekonomi keluarga.

7. Sahruddin

Sahruddin berusia 47 tahun merupakan tamatan SD dan usaha pengolahan gula aren ini terletak di Jl. Kaiti III Desa Rambah Tengah Barat. Usaha milik pribadi ini sudah berjalan selama 10 tahun dan merupakan mata pencaharian utama yang dijalankan untuk menghidupi ekonomi keluarga.

8. Suardi

Suardi berusia 41 tahun merupakan tamatan SLTP dan usaha pengolahan gula aren ini terletak di Jl. Haiti Karya Desa Rambah Tengah Barat. Usaha milik pribadi ini sudah berjalan selama 6 tahun dan merupakan mata pencaharian utama yang dijalankan untuk menghidupi ekonomi keluarga.

9. Suhelman

Suhelman berusia 38 tahun merupakan tamatan SD dan usaha pengolahan gula aren ini terletak di Jl. Kaiti III Desa Rambah Tengah Barat. Usaha milik pribadi ini sudah berjalan selama 6 tahun dan merupakan mata pencaharian utama yang dijalankan untuk menghidupi ekonomi keluarga.

10. Nasrin

Nasrin berusia 30 tahun merupakan tamatan SD dan usaha pengolahan gula aren ini terletak di Jl. Kaiti II Desa Rambah Tengah Barat. Usaha milik pribadi ini sudah berjalan selama 6 tahun dan merupakan mata pencaharian sampingan yang dijalankan untuk menambah ekonomi keluarga, karena mata pencaharian utamanya adalah buruh bangunan.

11. Rifardi Nasution

Rifardi Nasution berusia 56 tahun merupakan tamatan SD dan usaha pengolahan gula aren ini terletak di Jl. Suri Anjung Jati Desa Rambah Tengah Barat. Usaha milik pribadi ini sudah berjalan selama 19 tahun dan merupakan mata pencaharian utama yang dijalankan untuk menghidupi ekonomi keluarga.

12. Parmin

Parmin berusia 53 tahun merupakan tamatan SLTP dan usaha pengolahan gula aren ini terletak di Jl. Haiti Karya Desa Rambah Tengah Barat. Usaha milik pribadi ini sudah berjalan selama 3 tahun dan merupakan mata pencaharian utama yang dijalankan untuk menghidupi ekonomi keluarga.

13. Amner

Amner berusia 58 tahun merupakan tamatan SD dan usaha pengolahan gula aren ini terletak di Jl. Suri Anjung Jati Desa Rambah Tengah Barat. Usaha milik pribadi ini sudah berjalan selama 3 tahun dan merupakan mata pencaharian utama yang dijalankan untuk menghidupi ekonomi keluarga.

14. Jasril

Jasril berusia 43 tahun merupakan tamatan SD dan usaha pengolahan gula aren ini terletak di Jl. Haiti Karya Desa Rambah Tengah Barat. Usaha milik pribadi ini sudah berjalan selama 20 tahun dan merupakan mata pencaharian utama yang dijalankan untuk menghidupi ekonomi keluarga.

15. Tabrani

Tabrani berusia 52 tahun merupakan tamatan SLTP dan usaha pengolahan gula aren ini terletak di Jl. Kaiti III Desa Rambah Tengah Barat. Usaha milik pribadi ini sudah berjalan selama 22 tahun dan merupakan mata pencaharian utama yang dijalankan untuk menghidupi ekonomi keluarga.

4.1.2. Deskripsi Responden

Identitas responden dalam penelitian ini klasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, tingkat umur, tingkat pendidikan, lamanya berusaha sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin seluruh pengusaha gula aren dalam penelitian ini hasilnya dijabarkan pada tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1

Distribusi Responden Dirinci Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	15	100%
2	Perempuan	0	0%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden berjenis kelamin pria (100%). Hal ini disebabkan karena pemilik usaha pengolahan gula aren ini seluruhnya adalah laki-laki dan dalam pelaksanaannya terkadang dibantu oleh keluarga masing-masing.

2. Tingkat Umur Responden

Tingkat umur seluruh pengusaha gula aren dalam penelitian ini hasilnya dijabarkan pada tabel 5.2 berikut.

Tabel 5.2 Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

No.	Tingkat umur (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	30 - 35	1	7%
2	36 - 40	3	20%
3	41 - 45	2	13%
4	46 - 50	1	7%
5	51 - 55	2	13%
6	≥ 56	6	40%
	Jumlah	15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berusia ≥ 56 tahun (40%). Hal ini berarti kemampuan motorik dan daya tahan tubuh pada rentang usia responden dalam penelitian ini tidak menghalangi dan terbukti masih dapat produktif dalam menjalankan usaha gula aren.

3. Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan seluruh pengusaha gula aren dalam penelitian ini hasilnya dijabarkan pada tabel 5.3 berikut.

Tabel 5.3

Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamat SD	9	60%
2	Tamat SLTP	5	33%
3	Tamat SLTA	1	7%
	Jumlah	15	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah tamatan SD dengan jumlah 9 orang (60%). Sedangkan sisanya adalah tamat SLTP dengan jumlah 5 orang (33%), dan tamatan SLTA dengan jumlah 1 orang (7%).

4. Lama Usaha Responden

Lama berdiri usaha seluruh pengusaha gula aren dalam penelitian ini hasilnya dijabarkan pada tabel 5.4 berikut.

Tabel 5.4 Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Usaha

No.	Lama usaha (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1 – 5	2	13%
2	6 – 10	5	33%
3	11 – 15	2	13%
4	16 - 20	3	20%
5	21 - 25	1	7%
6	≥ 26	2	13%
W	Jumlah	S ISLANIS	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar usaha pengolahan gula aren responden telah berdiri antara 6 – 10 tahun dengan jumlah 5 orang (33%). Hal ini disebabkan karena Desa Rambah Tengah Barat sudah lama menjadi desa penghasil gula aren, dan memiliki pengusaha gula aren terbanyak dibandingkan desa-desa lainnya khususnya di Kecamatan Rambah.

5. Status Ke<mark>pe</mark>milikan Usaha

Lama berdiri usaha seluruh pengusaha gula aren dalam penelitian ini hasilnya dijabarkan pada tabel 5.5 berikut.

Tabel 5.5
Distribusi Responden Dirinci Menurut Status Kepemilikan Usaha

No.	Kepemilikan Usaha	Jumlah	Persentase (%)	
1	Pribadi	15	100%	
2	Sewa	0	0%	
Jumlah		15	100%	
~ .				

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden (100%) usaha pengolahan gula aren adalah kepemilikan pribadi, dan tidak ada satupun pemilik usaha yang menyewa.

6. Status Usaha

Status usaha seluruh pengusaha gula aren dalam penelitian ini hasilnya dijabarkan pada tabel 5.6 berikut.

Tabel 5.6

Distribusi Responden Dirinci Menurut Status Usaha

No.	Status Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Utama	S ISLAN14	93%
2	Sampingan	18/4/	7%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dengan jumlah 14 orang (93%) menjadikan usaha pengolahan gula aren ini sebagai usaha utama untuk menghidupi ekonomi keluarga. Sementara itu, juga terdapat usaha sampingan yaitu Nasrin yang menjadikan usaha pengolahan gula aren ini sebagai usaha untuk menambah ekonomi keluarga, karena mata pencaharian utamanya adalah buruh bangunan.

7. Besar Modal yang Dikeluarkan

Besar modal yang dikeluarkan seluruh pengusaha gula aren dalam penelitian ini hasilnya dijabarkan pada tabel 5.7 berikut.

Tabel 5.7 Distribusi Responden Dirinci Menurut Besar Modal yang Dikeluarkan

No.	Modal usaha (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp.100.000 - Rp.1.000.000	5	33%
2	Rp.1.100.000 – Rp.2.000.000	3	20%
3	Rp.2.100.000 - Rp.3.000.000	3	20%
4	Rp.3.100.000 - Rp.4.000.000	2	13%
5	Rp.4.100.000 - Rp.5.000.000	1	7%
6	\geq Rp.5.000.000	1	7%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.7 di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjalankan usaha hanya dengan modal Rp.100.000 – Rp.1.000.000 sebanyak 5 responden (33%). Hal ini disebabkan karena seluruh responden memanfaatkan dan mengolah gula aren yang berasal dari pohon nira yang tumbuh dan dirawat dihalaman rumah pribadinya.

8. Juml<mark>ah</mark> Tenaga Kerja yang Dimiliki

Jumlah tenaga kerja yang dimiliki seluruh pengusaha gula aren dalam penelitian ini hasilnya dijabarkan pada tabel 5.8 berikut.

Tabel 5.8 Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah <mark>Ten</mark>aga Kerja

No.	Nama pemilik	Jum <mark>lah</mark> karyawan
1	Abdul Akhir	1
2	Ansari	-
3	Awirdan	1
4	Munir	1
5	Paet	-
6	Rifai Nasution	1
7	Sahruddin	1
8	Suardi	-
9	Suhelman	1
10	Nasrin	1
11	Rifardi Nasution	3
12	Parmin	-
13	Amner	1
14	Jasril	1
15	Tabrani	-

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengusaha gula aren hanya memiliki 1 tenaga kerja saja, dan mayoritas berasal dari keluarga/ kerabat. Rifardi Nasution menjadi usaha dengan jumlah tenaga kerja terbanyak yaitu 3 orang.

9. Pemegang Keuangan Usaha

Pemegang keuangan usaha pengolahan gula aren dalam penelitian ini hasilnya dijabarkan pada tabel 5.9 berikut.

Tabel 5.9

Distribusi Responden Dirinci Menurut Pemegang Keuangan Usaha

No.	Respon responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Pemilik usaha	S ISLANIS	100%
2	Karyawan	0 411	0%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.9 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden dengan jumlah 15 orang (100%) yang bertindak sebagai pemegang keuangan usaha.

10. Kebutuhan Sistem Pembukuan

Kebutuhan sistem pembukuan usaha pengolahan gula aren dalam penelitian ini hasilnya dijabarkan pada tabel 5.10 berikut.

Tabel 5.10
Distribusi Responden Dirinci Menurut Kebutuhan Sistem Pembukuan

No.	Respon responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Membutuhkan	15	100%
	pembukuan		
2	Tidak membutuhkan	0	0%
	pembukuan		
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.10 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden dengan jumlah 15 orang (100%) membutuhkan pembukuan untuk mencatat arus kas masuk dan kas keluar serta menjadi pedoman dalam melakukan pencatatan keuangan.

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1. Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Pencatatan penerimaan kas pada usaha pengolahan gula aren dalam penelitian ini hasilnya dijabarkan pada tabel 5.11 berikut.

Tabel 5.11 Pencatatan Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas

-DSITAS ISLAM

No.	Pencatatan Penerimaan Kas	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan kas masuk	15	100%
	dan kas keluar		
2	Tidak melakukan pencatatan kas	0	0%
	masuk dan kas keluar	3	
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.11 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden dengan jumlah 15 orang (100%) melakukan pencatatan penerimaan kas masuk dan kas keluar yang diperoleh dari setiap transaksi penjualan, yang terdiri dari tanggal, nama pemesan gula aren, jumlah berat, penerimaan uang muka maupun cash dan sisa pembayaran.

Pencatatan pengeluaran kas ini digunakan sebagai dasar perhitungan untuk menghitung laba rugi dari hasil penjualan. Seperti pengeluaran yang dikeluarkan untuk biaya produksi mulai dari kayu bakar, plastik pelindung, kemasan, minyak tanah, dan lainnya. Akan tetapi 15 orang pemilik usaha juga mencatat biaya pengeluaran rumah tangga seperti biaya listrik, pulsa, dan lainnya.

Usaha pengolahan gula aren di Desa Rambah Tengah Barat melakukan pencatatan menggunakan pencatatan dasar kas seperti yang telah diteliti. Seluruh pengusaha menggunakan pencatatan sistem akuntansi

tunggal (single entry), dimana pencatatan setiap transaksi hanya ditulis dalam buku harian, dan tidak melakukan penjurnalan. Seharusnya usaha pengolahan gula aren di Desa Rambah Tengah Barat menggunakan sistem pencatatan berpasangan (double entry), adalah pencatatan yang melakukan penjurnalan kemudian dipindahkan kedalam buku besar. Dengan demikian dapat diketahui pemilik usaha masih melakukan proses akuntansi yang masih sangat sederhana, yaitu mencatat transaksi yang terjadi hanya ke dalam satu buku harian.

4.2.2. Penjualan Kredit dan pencatatan Piutang

Penjualan kredit dan pencatatan piutang pada usaha pengolahan gula aren dalam penelitian ini hasilnya dijabarkan pada tabel 5.12 berikut.

Tabel 5.12 Pen<mark>jua</mark>lan Kredit dan pencatatan Piu<mark>tan</mark>g

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan penjualan kredit dan	1	7%
	penc <mark>atata</mark> n piutang		
2	Tidak melakukan penjualan kredit	14	93%
	dan pen <mark>catat</mark> an piutang		
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.12 di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dengan jumlah 14 orang (93%) tidak melakukan pencatatan piutang karena tidak melakukan penjualan secara kredit. Hanya 1 orang (7%) yang melakukan pencatatan piutang yaitu Abdul Akhir. Pencatatan piutang ini masih sangat sederhana, yaitu dicatat dalam kas masuk dan hanya ditandai dengan stabilo berwarna kuning. Dalam melakukan penjualan, bapak Abdul Akhir hanya mencatat besar total piutang dari jumlah total gula aren yang

dipesan. Tidak ada mencatat penerimaan uang muka dalam catatan harian, dan sisa pembayaran atas pemesanan tersebut.

4.2.3. Pembelian Kredit dan Pencatatan Hutang

Pembelian kredit dan pencatatan hutang pada usaha pengolahan gula aren dalam penelitian ini hasilnya dijabarkan pada tabel 5.13 berikut.

Tabel 5.13
Pembelian Kredit dan Pencatatan Hutang

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pembelian kredit dan	0	0%
	pencatatan hutang	3~~	
2	Tidak melakukan pembelian kredit	15	100%
	d <mark>an</mark> pen <mark>catatan h</mark> utang		
Jumlah		15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.13 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden dengan jumlah 15 orang (100%) tidak melakukan pencatatan hutang. Hal ini disebabkan karena tidak ada satupun yang melakukan pembelian secara hutang. Dalam mengolah gula aren, produksi nira cair berasal dari pohon aren milik sendiri, untuk pembelian kayu bakar lebih sering mencari sendiri di hutan atau membeli dari masyarakat sekitar dengan harga yang relatif murah, sementara untuk cetakan gula aren (teka) dibuat sendiri dari bahan bambu ataupun bahan kayu.

4.2.4. Pencatatan Persediaan

Pencatatan persediaan pada usaha pengolahan gula aren dalam penelitian ini hasilnya dijabarkan pada tabel 5.14 berikut.

Tabel 5.14 Pencatatan Persediaan

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan persediaan	0	0%
2	Tidak melakukan pencatatan	15	100%
	persediaan	CON D	
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.14 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden dengan jumlah 15 orang (100%) tidak melakukan pencatatan persediaan. Dari hasil wawancara, responden hanya memantau persediaan nira cair melalui ember-ember besar sebagai wadah penyimpanan, memperhatikan jumlah tumpukan kayu bakar yang tersisa, sehingga menganggap tidak perlu melakukan pencatatan persediaan.

4.2.5. Pencatatan Aset Tetap

Pencatatan aset tetap pada usaha pengolahan gula aren dalam penelitian ini hasilnya dijabarkan pada tabel 5.15 berikut.

Tabel 5.15 Pencatatan Aset Tetap

No.	Kete <mark>rang</mark> an	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan aset tetap	0	0%
2	Tidak melakukan pencatatan aset	15	100%
	tetap		
Jumlah		15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.15 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden dengan jumlah 15 orang (100%) tidak melakukan pencatatan aset tetap. Dari hasil wawancara, responden menganggap aset tetap yang mereka miliki adalah pohon aren milik pribadi. Adapun jenis pohon aren yang mayoritas

pengusaha ini miliki jenis 'Hotang' dengan usia produktif 8 tahun dan juga jenis 'Gajah' dengan usia produktif 16 tahun. Air nira seharusnya juga dicatat sebagai aset tetap karena nira yang dibiarkan lama rasanya akan berubah menjadi asam dan tidak layak untuk diolah menjadi gula aren.

4.2.6. Perhitungan Laba Rugi

Analisis mengenai perhitungan laba rugi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.16 berikut.

Tabel 5.16 Perhitungan Laba Rugi

No.	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan perhitungan laba rugi	15	100%
2	Tidak melakukan perhitungan laba rugi	0-70	-
	J umlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.16 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh usaha pengolahan gula aren di Desa Rambah Tengah Barat dengan jumlah 15 orang (100%) telah melakukan perhitungan laba rugi atas usaha yang mereka jalankan. Untuk melakukan perhitungan laba rugi, para pemilik usaha gula aren ini hanya menghitung seluruh penjualan dikurang dengan modal lalu dikurang dengan pengeluaran.

4.2.7. Periode Perhitungan Laba Rugi

Analisis mengenai perhitungan laba rugi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.17 berikut.

Tabel 5.17 Periode Perhitungan Laba Rugi

No.	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Perminggu	1	7%
2	Perbulan	14	93%
3	Pertriwulan		-
4	Tidak ada perhitungan laba rugi		-
Jumlah		15	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.17 di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pemilik pengolahan gula aren di Desa Rambah Tengah Barat sebanyak 14 responden (93%) melakukan periode pelaporan perhitungan laba rugi perbulan, selain itu juga terdapat 1 orang (7%) yang melakukan perhitungan setiap satu minggu yaitu Nasrin.

Dari informasi diatas diketahui laba rugi terhadap usaha yang dijalankan sangat perlu sehingga mereka menerapkan perhitungan laba rugi pada usahanya. Perhitungan laba rugi yang dilakukan belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yaitu konsep penandingan, dimana penandingan biaya dan pendapatan yang hasilnya tidak diperhitungkan selama periode terjadinya biaya tersebut.

4.2.8. Sumber Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, didapatkan hasil bahwa mayoritas responden melakukan penjualan secara tunai, dan hanya Bapak Abdul Akhir yang melakukan penjualan secara kredit. Responden memiliki sumber pendapatan dari penjualan seperti gula aren, nira aren, kolangkaling, gula aren semut, dan bubuk gula aren. Nira cair juga dijual dengan harga antara Rp. 3.000,-/ liter sampai dengan Rp.5.000,-/ liter.

4.2.9. Harga Pokok Penjualan

Hasil analisis mengenai perhitungan harga pokok penjualan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.18 berikut.

Tabel 5.18 Harga Pokok Penjualan

No.	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Menghitung harga pokok penjualan	- Y	-
	kedalam perhitungan laba rugi		
2	Tidak menghitung harga pokok	15	100%
. 1	penjualan keda <mark>lam per</mark> hitungan laba		
	rugi		
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.18 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pemilik usaha pengolahan gula aren di Desa Rambah Tengah Barat tidak menghitung harga pokok penjualan kedalam perhitungan laba rugi. Salah satu fungsi penting dari perhitungan harga pokok penjualan sangat krusial. Hal ini disebabkan karena dengan adanya perhitungan harga pokok penjualan maka perhitungan laba rugi yang diperoleh akan semakin rinci dan akurat. Dampak dari pelaku usaha yang tidak melakukan perhitungan harga pokok penjualan adalah sulitnya pelaku usaha mengetahui keuntungan yang diperoleh.

4.2.10. Biaya Yang Dikeluarkan

Hasil analisis mengenai perhitungan harga pokok penjualan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.19 berikut.

Tabel 5.19 Biaya Yang Dikeluarkan

No.	Uraian biaya	Jawaban				Jumlah (%)
INO.		Ya	%	Tidak	%	Julilali (%)
1	Biaya bahan	15	100%		ı	100%
2	Biaya gaji karyawan	1	7%	14	93%	100%
3	Biay <mark>a listri</mark> k	15	100%			100%
4	Biaya alat-alat	15	100%	-//		100%
5	Biaya rumah tangga	15	100%	-	M-74	100%
6	Biaya penyusutan	AS IS	-AMD	15	100%	100%
7	Biaya lain-lain	10	67%	415	33%	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.19 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden (100%) melakukan perhitungan biaya bahan yang terdiri dari daun pisang, kayu bakar, plastik kiloan, minyak tanah, dan kemasan. Air nira tidak dihitung sebagai biaya bahan, karena nira tersebut dihasilkan dari pohon aren milik sendiri. Mayoritas responden 14 orang (93%) tidak menggaji karyawan karena dibantu oleh keluarganya sendiri seperti istri, anak dan kerabat mereka. Hanya 1 responden (7%) yang memberikan gaji karyawan yaitu Rifardi Nasution karena mempekerjakan masyarakat setempat. Hal ini tentu dapat meningkatkan keakuratan atas penyajian informasi laba rugi karena gaji karyawan memang tidak menjadi beban usaha oleh mayoritas pemilik usaha karena dibantu oleh keluarganya sendiri.

Seluruh responden melakukan perhitungan biaya listrik karena biaya listrik dipakai bersama dengan keperluan rumah, dan usaha pengolahan gula aren ini pada dasarnya hanya menggunakan lampu penerangan minyak tanah jika proses memasak gula aren hingga larut malam. Tempat usaha ini milik sendiri karena berada dalam prosesnya menggunakan kayu bakar dan

menimbulkan cukup banyak asap, sehingga di posisikan di belakang rumah dekat dapur rumah. Hal ini tentu dapat menimbulkan keraguan atas kewajaran informasi laba rugi karena biaya listrik yang seharusnya menjadi beban rumah tangga justru dibebankan ke unit usaha.

Selanjutnya alat-alat seperti ember, baskom, dan 'teka' (cetakan gula aren yang terbuat dari bambu atau kayu). Biaya rumah tangga yang meliputi pulsa, upah sawit, arisan, rokok, cicilan sepeda motor, dan lain-lain. Cicilan sepeda motor tidak dianggap sebagai aset tetap, hal ini disebabkan dalam penjualan tidak diantarkan ke pelanggan, melainkan lebih sering pelanggan itu sendiri yang menjemput ke rumah pemilik usaha. Hal ini tentu dapat menimbulkan ketidakwajaran informasi laba rugi karena biaya yang seharusnya menjadi beban rumah tangga justru dibebankan ke unit usaha.

Tidak ada satupun responden yang melakukan pencatatan biaya penyusutan. Biaya lain-lain yang dicatat oleh 10 orang (67%) pengusaha gula aren ini adalah biaya mendadak yaitu pembelian kayu bakar. Terkadang saat kondisi penerimaan pesanan secara tiba-tiba atau mendadak oleh pelanggan dalam jumlah yang banyak, pengusaha gula aren tidak sempat pergi ke hutan mencari kayu bakar sendiri dan stok yang tersisa jumlahnya sedikit ataupun kondisi basah. Biaya lain-lain ini dipergunakan untuk membeli kayu bakar milik masyarakat setempat.

Menarik kesimpulan dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas tidak ada pemisahan biaya rumah tangga ke biaya produksi karena mereka memiliki rumah yang sekaligus dijadikan tempat usaha.

4.2.11. Fungsi Perhitungan Laba Rugi

Hasil analisis mengenai fungsi perhitungan laba rugi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.20 berikut.

Tabel 5.20 <mark>Fungsi Perhitungan Laba Rugi</mark>

No.	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Menghitung laba rugi sebagai dasar	15	100%
	pengukuran keberhasilan usaha	7	
2	Tidak menghitung laba rugi sebagai	-	
1	dasar pengukuran keberhasilan usaha		
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 5.20 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh responden dengan jumlah 15 orang (100) menjadikan perhitungan laba rugi sebagai dasar pedoman pengukuran keberhasilan usaha pengolahan gula arennya.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Konsep Kesatuan Usaha

Pengusaha gula aren di Desa Rambah Tengah Barat belum menerapkan konsep kesatuan usaha sesuai konsep dasar akuntansi. Hal ini diperoleh informasi bahwa pencatatan yang dilakukan oleh para pemilik usaha yang tidak melakukan pemisahan terhadap beban pengeluaran usaha dan disatukan dengan beban pengeluaran rumah tangga.

4.3.2. Konsep Kelangsungan Usaha

Pengusaha gula aren di Desa Rambah Tengah Barat belum menerapkan konsep kelangsungan usaha sesuai konsep dasar akuntansi. Hal ini disebabkan karena tidak ada satupun pemilik usaha yang melakukan perhitungan dan pembebanan biaya aset yang dimiliki, karena seharusnya hal ini dapat diketahui waktu dari penyusutan setiap aset yang dimiliki sehingga dapat dipisahkan keuangannya untuk membeli aset baru jika umur ekonomis dari aset lama sudah habis.

4.3.3. Konsep Periode Waktu

Pengusaha gula aren di Desa Rambah Tengah Barat sudah menerapkan konsep periode waktu sesuai konsep dasar akuntansi. Hal ini terbukti dari hasil penelitian diketahui para pemilik usaha sudah melakukan perhitungan laba rugi selama sebulan sekali. Konsep periode waktu merupakan suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan atau memanfaatkan periode waktu sebagai dasar dalam pengukuran dan penilaian kemajuan suatu usaha.

4.3.4. Konsep Penandingan

Pengusaha gula aren di Desa Rambah Tengah Barat belum menerapkan konsep penandingan sesuai konsep dasar akuntansi. Konsep penandingan yaitu konsep yang membandingkan jumlah pendapatan dengan jumlah beban beban dalam suatu periode waktu tertentu. Belum semua responden yang melakukan pemasukkan beban-beban yang seharusnya dikeluarkan seperti tidak melakukan perhitungan biaya penyusutan dari peralatan yang digunakan.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian, maka dirumuskan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Konsep dasar pencatatan, yang dipakai pemilik usaha gula aren adalah cash basic, yang mengakui atau mencatat transaksi pada saat kas sudah diterima atau dibayarkan.
- Konsep dasar kesatuan usaha, belum diterapkan sesuai konsep dasar akuntansi karena seluruh seluruh pemilik usaha tidak melakukan pemisahan terhadap pencatatan pengeluaran usaha dan disatukan dengan pengeluaran rumah tangga.
- 3. Konsep kelangsungan usaha, belum diterapkan sesuai konsep dasar akuntansi karena tidak ada satupun pemilik usaha yang melakukan pencatatan terhadap penyusutan aset yang dimiliki.
- 4. Konsep periode waktu, sudah diterapkan sesuai konsep dasar akuntansi karena seluruh pemilik usaha melakukan perhitungan laba rugi setiap satu bulan sekali.
- 5. Konsep penandingan, belum diterapkan sesuai konsep dasar akuntansi karena tidak semua responden yang melakukan pemasukkan beban-beban yang seharusnya dikeluarkan, tidak melakukan perhitungan biaya penyusutan dari aset tetap dan peralatan yang digunakan.

 Penerapan akuntansi yang dilakukan pemilik usaha pengolahan gula aren di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

6.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan tersebut, maka dirumuskan saran sebagai berikut:

- 1. Disarankan pengusaha gula aren menggunakan dasar pencatatan akrual, sehingga setiap transaksi pesanan gula aren diakui pada saat kejadiaan tidak harus menunggu saat kas diterima atau dibayarkan.
- Disarankan pengusaha gula aren memenuhi konsep kesatuan usaha dengan cara memisahkan biaya pengeluaran usaha dengan biaya pengeluaran rumah tangga.
- 3. Disarankan pengusaha gula aren melakukan pencatatan terhadap penyusutan aset yang dimiliki, khususnya nira karena memiliki batas usia penyimpanan selain itu juga nira dapat dijual mengikuti harga pasar yaitu antara Rp.3.000,- sampai dengan Rp.5.000,-/ liternya.
- 4. Disarankan pengusaha gula aren tetap melakukan perhitungan laba rugi setiap satu bulan sekali, namun dengan pencatatan yang lebih akurat.
- 5. Disarankan pengusaha gula aren memasukkan beban-beban yang seharusnya dikeluarkan, melakukan perhitungan biaya penyusutan dari aset tetap yang dimiliki seperti peralatan yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful (2018), Pengantar Akuntansi, Yogyakarta: Andi Offset.
- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Hani, Syafrida; Mariati, dan Riva Ubar Harahap. (2018). Laporan Keuangan UKM Syariah. Medan: LPPIA.
- Hantono, dan Namira Ufrida Rahmi. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, Sofyan Syafri (2012), Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Jakarta: Rajawali Press.
- Hasanah, Nuramalia; Saparuddin Muhtar, dan Indah Muliasari. (2020). Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Ponorogo: Uwais Press.
- Herwiyanti, Eliada; Permata Ulfah, dan Umi Pratiwi. (2020). *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan di UMKM*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery (2014), Akuntansi Sektor Jasa dan Dagang, Jakarta: Prenada.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2016), Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia Press.
- Kasmir (2013), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, Donald E; Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. (2011). Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: Salemba Empat.
- Muawanah, Umi (2018), Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ningsih, Sri Rahmadan (2018), *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pengetaman Kayu di Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru*, Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
- Primiana, Ina (2011), *Ekonomi Mikro dan Makro*, Edisi 2, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahayu, Sri Mangesti; Wita Ramadhanti, dan Taufik Margi Widodo. (2020). *Akuntansi Dasar; Sesuai dengan SAK EMKM.* Yogyakarta: Deepublish.

- Rudianto (2012), *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.
- Siregar, Siti Aisyah (2018), *Belajar Mudah Akuntansi Dasar Perusahaan Jasa*, Bandung: Pustaka Media.
- Soemarso, Slamet Rahardjo (2013), *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, Kevin R, dan John J. Wild. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudiharto, Bintang (2020), Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Reklame di Kota Dumai. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
- Sugiyono (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafitri, Yeyen (2018), Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Bawang Goreng di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.